

Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Helmadiyah Putri¹, Ade Kemala Jaya²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora

Universitas Bina Darma Palembang Indonesia

e-mail: helmdyhh@gmail.com Jaya_ade@yahoo.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)*, *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan sampel menggunakan *puposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program aplikasi software statistical program for social science (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)*, *net profit margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : ROA; ROE; EPS; NPM; Harga Saham

ABSTRACT. The purpose of this study was to determine the effect of *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *earnings per share (EPS)*, *net profit margin (NPM)* on stock prices in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. . This research uses quantitative methods. The population in this study are 16 automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Sampling using *purposive sampling*. The analysis technique used in the analysis is *multiple linear regression using the application program statistical software program for social science (SPSS) version 26*. The results show that *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *earnings per share (EPS)*, *net profit margin (NPM)* has no effect on stock prices.

Keywords : ROA; ROE; EPS; NPM; Stock price

DOI: 10.33087/ekonomis.....

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu badan atau organisasi yang dibangun dengan tujuan untuk mencari keuntungan melalui peningkatan kinerja keuangan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pasar modal merupakan suatu sarana di mana surat berharga yang berjangka panjang diperjual belikan. Surat berharga yang sering diperjual belikan di pasar modal adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan.

Menurut Siregar and Farisi (2020) Harga saham adalah harga per lembar saham yang umum terjadi di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor ketika melakukan investasi, karena harga saham mencerminkan kinerja emitennya. (Simanjuntak 2021). Menurut (Septiantini, Tandika, and Azib 2018) mendefinisikan bahwa harga saham sebagai berikut Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita, pertumbuhan industri otomotif menjadi salah satu penopang utama berkembangnya industri manufaktur dan perekonomian nasional, sekaligus mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri otomotif saat ini berkembang sangat pesat terutama di kota-kota besar, hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan alat-alat untuk kehidupan sehari-hari dengan mobilitas yang sangat tinggi. Otomotif merupakan sesuatu yang berhubungan dengan alat yang dapat berputar atau bergerak dengan sendirinya. Otomotif biasanya akan dikaitkan dengan motor atau mesin yang

dapat menggerakkan benda yang lebih besar daripada mesin atau motor penggerak tersebut. Otomotif juga mempunyai kaitan yang sangat erat dengan dunia industri dan transportasi dimana kedua bidang tersebut pada umumnya akan menggunakan tenaga mesin atau motor untuk menggerakkan alat pada mobil, motor, bus, dan alat-alat besar yang sering kali digunakan di industri-industri besar. Industri otomotif adalah merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menjual serta melakukan purna jual kendaraan bermotor.

Berdasarkan informasi CNBC Indonesia, sentimen buruk datang kepada sektor otomotif Tanah Air setelah rilis data penurunan penjualan mobil pada Mei 2020 makin parah sebagai dampak pandemi covid-19 di Indonesia. Namun sentimen negatif tersebut tak mempengaruhi saham-saham industri. Sektor otomotif juga terkena dampak yang parah, hal itu dibuktikan berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) penjualan mobil pada Mei 2020 anjlok makin dalam turun hingga 95%. Penjualan pada Mei 2020 tercatat hanya 3.551 unit, padahal pada Mei 2019 masih mencatatkan penjualan 84.109 unit. Penjualan ini juga turun 54% bila dibandingkan dengan penjualan pada April 2020 yang sempat terjual 7.868 unit. Penjualan April hanya terjual 7.871 unit atau turun 90,6% dibandingkan April 2019 yang tercatat 84.056 unit. Dibandingkan penjualan Maret 2020 juga drop sangat parah, atau turun sebesar 89,7%.

Menurut (Heriyanto and Oliyan 2020) *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total assets yang digunakan untuk operasional perusahaan. Sedangkan (Shenurti, Erawati, and Nur Kholifah 2022) menyatakan bahwa rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan. *Return on assets* atau disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Najwan et al. 2023). Semakin tinggi rasio ini maka, semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih dan akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, sebab tingkat pengembalian akan semakin besar, sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham (Badzlina 2021).

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu, rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan, baik saham biasa maupun saham preferen (Pratama dan Sherly 2021). *Return on equity* merupakan rasio yang mengatur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. *Return on equity* merupakan rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengatur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Tahir, Djuwarsa, and Mayasari 2021). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.

Menurut (Stevani dkk 2022) menyatakan *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham (Siregar dan Farisi 2020). *Earning per share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Karin and Tanusdjaja 2022) menyatakan *earning per share* adalah rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan laba yang dimiliki. EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada suatu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Dika dan Pasaribu 2020). *Earning per share* (EPS) menyatakan bahwasannya para penanam modal (investor) sering menggunakan istilah *income stock and growth stock* (Septiantini, Tandika, and Azib 2018b). Tujuan perhitungan *earning per share* menurut (Putra 2018) adalah untuk melihat kemajuan (progress) dari operasi perusahaan, menentukan harga saham, dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

Profit margin juga merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibanding dengan penjualan yang dicapai. Menurut (Kasmir 2018) menyatakan bahwa *profit margin on sales* atau rasio profit margin atau margin laba atas penjualan.

Sedangkan menurut (Novianti and Hakim 2019) yang menyatakan bahwa profit margin ratio atau net profit margin ratio (laba bersih) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan return kepada para pemegang saham. Jika semakin tinggi net profit margin ratio maka investor semakin menyukai perusahaan tersebut karena akan memperlihatkan bahwa perusahaan telah mendapat hasil yang telah melebihi harga pokok penjualan (Wandita and Khairudin 2017). (Ardiyanto dan Santoso 2020) nilai net profit marginakan tinggi jika laba perusahaan tersebut meningkat, maka harga saham juga akan ikut meningkat. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi karena harga pasar akan naik pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham.

Kajian Teori

Menurut (Brigham and Houston 2019) teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan memberikan informasi adalah karena terdapat informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal menilai nilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme signaling yang berbeda-beda. Dalam *signalling Theory* terdapat dorongan yang memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Hal itu muncul karena terdapat asimetri antara pihak luar dan dalam perusahaan. Prospek dari kinerja perusahaan tersebut lebih banyak diketahui oleh perusahaan itu sendiri, sedangkan pihak luar banyak yang tidak mengetahuinya baik itu investor maupun kreditur.

Menurut (Pangumpia 2021), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu, menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Menurut (Sesa 2020) jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai signal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak diluar perusahaan adalah laporan tahunan.

Pengaruh return on asset (ROA) terhadap harga saham

Menurut (Heriyanto 2020) *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total assets yang digunakan untuk operasional perusahaan. Sedangkan (Sakti 2019) menyatakan bahwa rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan (Heriyanto 2020). *Return on assets* atau disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sari and Emas 2020). semakin tinggi rasio ini maka, semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih dan akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, sebab tingkat pengembalian akan semakin besar, sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham (Badzlina 2021). Hasil ini didukung oleh penelitian (Rosalina and Masditok 2018), (Sari and Emas 2020) serta (Ramadan and Nursito 2021). Menemukan hasil bahwa *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H1: *Return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh return on equity (ROE) terhadap harga saham

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu, rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan, baik saham biasa maupun saham preferen (Pratama and Sherly 2021). Menurut (Sari and Emas 2020) rasio yang paling penting adalah *return on equity (ROE)*, pemegang saham pasti ingin mendapatkan tingkat pengembalian modal yang tinggi atas modal yang diinvestasikan dan *return on equity (ROE)* menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh osalina dan (Ardiyanto and Santoso 2020) (Muslih and Musthafa 2020) serta (Kartiko and Rachmi 2021) menyatakan bahwa *return on equity (ROE)*, berpengaruh terhadap harga saham.

H2: *Return on equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh earning per share (EPS) terhadap harga saham

Menurut (Siregar and Farisi 2020) *earning per share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Karin and Tanusdjaja 2022) menyatakan *earning per share* adalah rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan laba yang dimiliki. menurut (Siregar and Farisi 2020) *earning per share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Karin and Tanusdjaja 2022) menyatakan *earning per share* adalah rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan laba yang dimiliki. Hasil penelitian (Badzlina 2021) (Ardiyanto dan Santoso 2020) serta (Kartiko and Rachmi 2021) *earning per share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham.

H3: *Earnings per share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh net profit margin (NPM) terhadap harga saham

Net profit margin merupakan rasio yang dapat mengukur suatu tingkat keuntungan dalam mengelola perusahaan pada tingkat penjualan. *Net profit margin* juga merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibanding dengan penjualan yang dicapai. Menurut (Kasmir 2018) menyatakan bahwa Profit Margin on Sales atau Rasio Profit Margin atau margin laba atas penjualan. Jika semakin tinggi net profit margin maka investor semakin menyukai perusahaan tersebut karena akan memperlihatkan bahwa perusahaan telah mendapat hasil yang telah melebihi harga pokok penjualan (Pantas and Nazar 2018). Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi karena harga pasar akan naik pada perusahaan tersebut. Menurut (Amalya 2018) *net profit margin* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kenaikan harga saham karena kinerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan hasil dari nilai *net profit margin*-nya. Penelitian yang dilakukan oleh (Bhuana 2019) (Rahmani 2020) serta (Kartiko and Rachmi 2021) *net profit margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham.

H4: *Net profit margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, data yang digunakan yaitu data sekunder. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
 Hasil Uji Normalitas

N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	344.77998261
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.242
	Positive	.242
	Negative	-.152
Test Statistic		.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : data

diolah 2023

Tabel 1 diatas Untuk mengetahui apakah data residual telah terdistribusi secara normal atau tidak, maka nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2016). Sesuai dengan tabel hasil perhitungan diatas diperoleh nilai signifikansi 2,00 lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya data terdistribusi dengan normal.

Tabel 2
 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.788	1.269
ROE	.870	1.149
EPS	.884	1.131
NPS	.735	1.361

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat besaran nilai statistik tolerance untuk variabel ROA adalah 0,680 dan nilai VIF adalah 1,269. Nilai tolerance untuk variabel ROE adalah 0,163 dan nilai VIF adalah 1,149. Nilai tolerance untuk variabel EPS adalah -1,006 dan nilai VIF adalah 1,131. Nilai tolerance untuk variabel NPM adalah 0,370 dan nilai VIF adalah 1.361. Semua variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10,00 maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas.

Tabel 3
 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Test Value ^a	-161.64848
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	49
Z	3.277
Asymp. Sig. (2-tailed)	.301

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 Pengambilan keputusan dalam Uji Run Test dalam mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed). Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka penelitian bebas dari autokorelasi. Maka dari itu berdasarkan tabel 3 Pada hasil uji Run Test penelitian ini, nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,301 lebih besar dari 0,05 maka dengan ini disimpulkan tidak adanya autokorelasi sehingga analisis regrisi linear dapat di lanjutkan.

Tabel 4
 Hasil Uji Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	259.875	53.255		4.880	.000
	ROA	.027	.039	.095	.680	.499
	ROE	.009	.054	.022	.163	.871
	EPS	-.003	.003	-.132	-1.006	.318
	NPS	.021	.058	.053	.370	.713

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai koefisien regresi tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi yang di susun dalam persamaa regresi linear berganda sebagai berikut:
 $Y = 259,87 + 0,095 + 0,022 + -0,132 + 0,053 + e$

1. Variabel ROA memiliki kofisien yang negatif yaitu 0,095. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA senilai 1, maka harga saham akan meningkat senilai 0,095 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.
2. Variabel ROE memiliki kofisien yang negatif yaitu 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE senilai 1, maka harga saham akan meningkat senilai 0,022 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.
3. Variabel EPS memiliki kofisien yang negatif yaitu -0,132. Hal ini menunjukkan bahwa setiap EPS senilai 1, maka harga saham akan meningkat senilai -0,132 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.
4. Variabel NPM memiliki kofisien yang negatif yaitu 0,053. Hal ini menunjukkan bahwa setiap NPM senilai 1, maka harga saham akan meningkat senilai 0,053 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.

Tabel 5
 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551 ^a	.304	.236	2307.25914	2.219

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 yang menunjukkan tampilan output SPSS model summary, nilai adjusted R2 adalah 0,236 yang berarti variabel dependen pada penelitian ini mampu dijelaskan

oleh variabel independen sebesar 23,6%. Kesimpulannya 23,6%, perubahan yang terjadi pada harga saham (Y) dijelaskan oleh variabel ROA (X1), ROE (X2), EPS (X3) dan NPM (X4). Sedangkan sisanya 76,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Tabel 6

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	201074.766	4	50268.691	.399	.809 ^b
Residual	8066169.54	64	126033.89		
		2	9		
Total	8267244.30	68			
		8			

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 Untuk hasil uji ANOVA atau F di atas, diperoleh nilai F hitung = 0,399 dengan signifikan senilai (Sig) 0,809 yang lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yaitu 0,05 artinya tidak signifikan, maka hipotesis alternatif ditolak. Hal ini berarti variabel ROA (X1), ROE (X2), EPS (X3) dan NPM (X4) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham sebagai variabel dependen (Y).

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 4 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Asset* (ROA)
 Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel ROA memiliki nilai signifikansi = 0,499 > level of significant (α) = 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE)
 Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel ROE memiliki nilai signifikansi = 0,871 > level of significant (α) = 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Variabel *Earning Per Share* (EPS)
 Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel EPS memiliki nilai signifikansi = 0,318 > level of significant (α) = 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Variabel *Net Profit Margin* (NPM)
 Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel NPM memiliki nilai signifikansi = 0,713 > level of significant (α) = 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh return on asset (ROA) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan signifikansi 0,499 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (α =5%) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,680. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian dilakukan oleh Wulandari dan Badjra (2019),(Savitri dan Umar 2020) serta (Susanti dkk 2021) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosalina dan Masditok (2018), (Sari and Emas 2020) serta (Ramadan and Nursito 2021). Menemukan hasil bahwa *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi harga saham tetapi juga melihat grafik harga saham di bursa. Selain itu, data penelitian ini juga menunjukkan nilai ROA setiap perusahaan dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan terutama di tahun 2020 sebagai dampak pandemi covid-19 di Indonesia.

Pengaruh return on equity (ROE) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,871 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,163. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian dilakukan oleh Lubis (2019), (Waskito and Faizah 2021) serta (Waskito and Faizah 2021) yang menyatakan bahwa *return on equity* (ROE), tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosalina dan (Ardiyanto dan Santoso 2020), (Muslih dan Musthafa 2020) serta (Kartiko and Rachmi 2021) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE), berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor.

Pengaruh earning per share (EPS) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,318 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai koefisien regresi sebesar -1,006. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian dilakukan oleh Arbelia dkk (2019), (Pratiwi and Amelia 2020) serta (Musfiro and Yuniati 2020) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriadi dan Widjaja (2019), (Ardiyanto dan Santoso 2020) serta (Kartiko and Rachmi 2021) *earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan otomotif karena semakin tinggi laba perusahaan belum tentu menarik perhatian para investor.

Pengaruh net profit margin (NPM) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,713 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,370. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian dilakukan oleh penelitian (Lombogia, Vista and Dini 2020), (Lombogia, Vista, and Dini 2020) serta (Furniawan 2021) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhuana (2019), (Rahmani 2020) serta (Kartiko and Rachmi 2021) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disimpulkan bahwa peningkatan atau

penurunan *net profit margin* (NPM) tidak akan memberikan dampak terhadap harga saham, Selain itu bisa juga disebabkan oleh biaya-biaya perusahaan yang meningkat akan memiliki dampak pada hasil penjualan yang diterima menjadi tidak sepadan dan dapat mengakibatkan timbulnya utang pada perusahaan.

SIMPULAN

Output hasil analisis serta pembahasan pada riset yang dilakukan diperoleh hasil variabel *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Chaerunnisah Heriyanto, Ahalik. 2020. "Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya." 5(2): 73-88.
- Andriyanto, Irsad, and Silvia Khoirunnisa. 2018. "Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok Go Public." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 1(2): 215.
- Ardiyanto dan Santoso. 2020. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM." 5(2): 73-88.
- Badzlina. 2021. "Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham : Analisis Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(5): 665-75.
- Dika dan Pasaribu. 2020. "Pengaruh Earning Per Share, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 9(2): 80-96.
- Furniawan, Furniawan. 2021. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham." *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi, dan kewirausahaan* 12(1): 16-24.
- Karin dan Tanusdjaja. 2022. "PENGARUH CR, ROA DAN EPS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI." IV(4): 1544-54.
- Kartiko, Nafis Dwi, and Ismi Fathia Rachmi. 2021. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 7(2): 58-68.
- Musfiro, Lina Faradilla, and Tri Yuniati. 2020. "Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Periode 2014-2018." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(6): 1-18.
- Muslih dan Musthafa. 2020. "Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Humaniora* 4(1): 34-45.
- Sari dan Emas. 2020. "Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan." *Manajer : Jurnal Ilmu manajemen* 3(1): 59.
- Septiantini, R, D Tandika, and A Azib. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Prosiding Manajemen*.
- Siregar and Farisi. 2018. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* 1(2): 9.
- Stevani dkk. 2022. "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Inventory Turnover Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 8(2): 7.
- Susanti, Weni, Indrawati Mara Kesuma, Wisdalia Maya, and Nadia Putri Rifvi Sari. 2021.

- “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin.” *Journal Ekombis Review* 9(2): 171–82.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325>.
- Pangumpia, A W et al. 2021. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air Sj 182 Pada 09 Januari 2021 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia) Capital Market Reaction To Sriwijaya Air Conditioning Event ,.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...* 9(4): 368–75.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36280>.
- Pratiwi, Miftahuddin Dan, and Amelia. 2020. “PENGARUH CURRENT RATIO (CR),DEBT TO EQUITY RATIO (DER),DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBE)* 1(2): 1–10.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2020. “Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018.” *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7(1): 104–16.
- Ramadhan, Bayu, and Nursito Nursito. 2021. “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham.” *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 4(2): 524–30.
- Waskito dan Faizah. 2021. “Pengaruh Return on Equity (ROE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan.” *AKRUAL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3(1): 30–

Ekonomis

Journal of Economics and Business

LETTER OF ACCEPTANCE
No.258/EKONOMIS-LPPM/IX/2023

Dengan ini Pengelola Ekonomis: Journal of Economics and Business dengan ISSN 2597-8829

(Online) memberitahukan bahwa naskah anda dengan identitas:

Judul : Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
Penulis : Helmadiyah Putri¹, Ade Kemala Jaya²
Institusi : Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma Palembang Indonesia
Correspondence email : helmdyhh@gmail.com, jaya_ade@yahoo.com

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Ekonomis: Journal of Economics and Business dan dapat kami Terima sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada Vol. 8 No.1, Maret 2024.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Publisch Maret

